

Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Seni Menggambar Dekoratif di SD Negeri 5 Kungkai Jambi

Jimmy Alfito Dinova¹, Erma Yulaini², Robert Budi Laksana³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan Palembang, Indonesia

Email : alfitojimmy@gmail.com ermayulaini@univpgri-palembang.ac.id
robertbudilaksana@yahoo.co.id

Abstrak.

Pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan belajar, dan sumber belajar lainnya, Belajar mengajar suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi pada seni menggambar dekoratif di SD Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil obeservasi yang secara keseluruhan siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus, serta didukung dari peran guru yang mengajar di kelas 5 tersebut yang telah berlangsung dengan baik, persiapan untuk menunjang proses kegiatan belajar yang baik (tersedianya perngkat pembelajaran, alat ataupun bahan pembelajaran dan media pembelajaran). Kemudian hasil pembelajaran tersebut di hubungkan melalui data wawancara baik dengan guru dan siswa yang bersangkutan, dengan tujuan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses pembelajaran yang sebenarnya terjadi yang dilihat dari sudut pandang guru maupun siswa. Dan hasil yang didapatkan terdapat sistem pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Dan selanjutnya dari data dokumentasi dari hasil penelitian untuk menguatkan data agar hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang valid dan dapat diakui kebenarannya.

Kata kunci: *Pembelajaran, Dekoratif, dan Demonstrasi*

Analysis Of Student Learning Outcomes Using the Demonstration Learning Method in Decorative Drawing Arts in Primary School Negeri 5 Jambi Skirts

Abstract

Learning provides a learning experience that involves mental and physical processes through interactions between students and teachers, the learning environment, and other learning resources. Teaching and learning are an activity that has educational value. Educational values color the interactions that occur between teachers and students. Interactions that have educational value are due to the teaching and learning activities carried out, directed to achieve certain goals that have been formulated before teaching is carried out. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of students with the demonstration learning method in decorative drawing arts in elementary schools. The method used in this study is a qualitative descriptive method. This can be seen from the results of observations that overall, the students got good grades, and were supported by the role of the teacher who taught in class 5 which had gone well, preparations to support a good learning process (availability of learning devices, tools or learning materials and learning media). Then the learning outcomes are connected through interview data with both the teacher and the students concerned, with the aim of wanting to know more deeply how the learning process actually occurs as seen from the perspective of the teacher and the students. And the results obtained are that the learning system that has been planned is running well. And then from the documentation data from the research results to strengthen the data so that the results of this study get valid results and can be recognized as true.

Keywords: *Learning, Decorative, and Demonstration*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan suatu pembelajaran. Adapun menurut Warsita dalam (Djamaludin, 2019: 41) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wardani, 2019: 11).

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan belajar, dan sumber belajar lainnya, seperti menurut Piaget belajar merupakan pengetahuan yang dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan, lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu dalam (Dimiyati, 2020: 13).

Pengelolaan pembelajaran terpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu; (1) faktor individual dan (2) faktor sosial yang termasuk faktor individual antara lain adalah faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi lainnya seperti faktor konsep diri. Dan yang termasuk sosial antara lain adalah guru dan cara pengajarannya termasuk pembelajaran yang digunakan, alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan motivasi sosial, (Andi, 2021: 2). Pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaludin, 2019: 9).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. (Djamarah, 2021: 1). Mengatakan bahwa guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Sedangkan menurut Sudjana belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

(Djamarah, 2021: 4). mengemukakan guru sebagai faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi serta cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter peserta didik. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Namun, pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu.

Seorang guru yang mempunyai keahlian dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangun motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut mampu membuat suatu motivasi baru dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan mengembangkan metode pembelajaran yang telah ada sehingga dapat mendorong peserta didik agar dapat memahami pengetahuan yang diajarkan.

Metode dalam hal ini mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Soetomo metode adalah mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan pembelajaran mengalami peningkatan pada prestasi hasil belajar siswa. Adapun salah satu metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode demonstrasi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005: “Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya, terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman secara estetik, dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berkreasi serta berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni dan belajar melalui seni. Mata pelajaran pendidikan seni budaya, bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan cita rasa keindahan dan keterampilan berolah seni, serta rasa cinta dan bangga terhadap seni budaya bangsa Indonesia. Selain itu mata pelajaran pendidikan seni bertujuan untuk menyeimbangkan kemampuan rasional dan emosional.

Mengacu pada materi pelajaran seni menggambar dekoratif yang dipelajari kelas V di SD Negeri

5 Kangkai Jambi berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa pembelajaran seni menggambar di SD Negeri 5 Kangkai Jambi sudah berjalan akan tetapi kurang baik terutama pada bidang menggambar dekoratif. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa masih ada yang belum mencapai nilai maksimal.

Merujuk dari kajian relevan dalam penelitian ini yaitu yang diteliti oleh (Mulyatiningsih, 2022). dengan judul “Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif Pada Siswa Di Sekolah Dasar”. Selanjutnya oleh (Hamalik 2021). dengan judul “Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Capping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu”. Serta kajian relevan dari yang ditulis oleh Putri Nur Yasmin dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Meteri Gambar Dekoratif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Garot Aceh Besar”. Dari kajian terdahulu yang relevan ini tentu akan dijadikan pijakan dalam penelitian ini agar hasil yang didapat teruji kevaliditasnya.

Pada tahun ajaran baru guru mata pelajaran seni menggambar pada semester genap 2023/2024 ini sudah membuat program perencanaan pembelajaran yaitu akan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran menggambar dekoratif, guru akan mengajarkan materi menggambar dekoratif. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengamati penelitian, apakah siswa mampu untuk mempelajari menggambar dekoratif dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Seni Menggambar Dekoratif Di SD Negeri 5 Kungkai Jambi”.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian, perpanjangan pengamatan, triangulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model analisis Miles dan Huberman

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dimana dari segi persiapan, pelaksanaan pembelajaran menggambar dekoratif dan evaluasi kegiatan belajar pembelajaran pada materi seni rupa. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi meliputi pengamatan secara langsung ke SD Negeri 5 Kangkai Jambi dengan melakukan peninjauan melihat secara langsung persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran dan jawaban dari wawancara yang diajukan kepada guru dan salah satu siswa di SD Negeri 5 Kangkai Jambi, kemudian dianalisa dan dideskripsikan untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang hendak dicapai. Dokumentasi untuk mendapatkan hasil berupa foto serta video pada waktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V dapat diketahui bahwa pembelajaran menggambar dekoratif pada kelas V di SD Negeri 5 Kangkai Jambi telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator lembar penilaian observasi yang telah disiapkan peneliti didapatkan secara keseluruhan siswa tersebut sudah melakukan pembelajaran dengan baik.

Tabel 1. HASIL ASPEK PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai	Skor Maksimal
1.	Kreatifitas	10-25	25
2.	Kesesuaian Gambar	10-25	25
3.	Kebersihan, Kerapian, Keindahan	10-25	25
4.	Keseriusan dalam Belajar	10-25	25
Jumlah Nilai			100

(Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 5 Kangkai Jambi)

Tabel 2. KRITERIA HASIL BELAJAR SISWA

No	Nilai	Keterangan
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	40-55	Kurang
5	≤ 40	Sangat Kurang

(Sumber: Depdiknas)

Tabel 3. HASIL NILAI PRAKTEK MENGGAMBAR DEKORATIF SISWA KELAS V SD NEGERI 5 KANGKAI JAMBI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah	Ketuntasan
		Kreatifitas	Kesesuaian Gambar	Keseriusan dalam Belajar	Kebersihan, Kerapian, Keindahan		
1	Responden 1	21	21	18	20	80	✓
2	Responden 2	23	23	19	20	85	✓
3	Responden 3	23	24	19	19	85	✓
4	Responden 4	19	18	18	20	75	✓
5	Responden 5	20	20	20	20	80	✓
6	Responden 6	20	18	20	22	80	✓
7	Responden 7	21	20	18	21	80	✓
8	Responden 8	21	21	23	20	85	✓
9	Responden 9	23	20	19	23	85	✓
10	Responden 10	19	21	20	20	80	✓
11	Responden 11	20	22	19	19	80	✓
12	Responden 12	22	20	20	18	80	✓
13	Responden 13	20	18	20	20	80	✓
14	Responden 14	23	20	19	23	85	✓
15	Responden 15	19	19	18	20	75	✓
16	Responden 16	20	22	19	19	80	✓
17	Responden 17	19	17	17	20	75	✓
18	Responden 18	21	21	18	20	80	✓
19	Responden 19	23	24	19	19	85	✓
20	Responden 20	24	23	18	20	85	✓
21	Responden 21	24	23	21	22	90	✓
22	Responden 22	20	18	20	22	80	✓
23	Responden 23	19	19	20	22	80	✓
24	Responden 24	20	18	21	20	80	✓
25	Responden 25	21	19	18	22	80	✓
26	Responden 26	19	19	17	20	75	✓
27	Responden 27	19	21	18	20	80	✓
28	Responden 28	18	19	18	20	75	✓
29	Responden 29	20	20	20	20	80	✓
30	Responden 30	17	20	18	21	76	✓
31	Responden 31	22	20	19	20	81	✓
32	Responden 32	19	18	18	21	76	✓
	Jumlah					2.573	
	Rata-Rata					80,4	80

Dari hasil rata-rata penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran membuat menggambar dekoratif bisa dikatakan berhasil dengan kategori baik dengan rata-rata 80 kategori baik yang didapatkan dari hasil jumlah keseluruhan siswa dibagi jumlah siswa (2.537:32). karena banyak siswa yang merasa termotivasi dan tertarik untuk belajar serta mengasah kreatifitas mereka pada pembelajaran menggambar dekoratif khususnya pada kelas V di SD Negeri 5 Kangkai Jambi.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 3 minggu telah berdampak positif baik bagi peneliti khususnya, dan bagi siswa serta guru ataupun ruang lingkup akademika di SD Negeri 5 Kangkai Jambi. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar dekoratif yang dilihat dari beberapa aspek penilaian yaitu berupa kreativitas, kesesuaian gambar, keseriusan dalam belajar, kebersihan, keindahan dan kerapian yang harus dipenuhi oleh siswa dapat diketahui setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes menunjukkan bahwa hasil evaluasi menggambar dekoratif di kelas V

SD Negeri 5 Kangkai Jambi dengan jumlah 32 siswa mendapatkan nilai rata-rata 80. Artinya secara keseluruhan siswa tersebut mampu melewati ambang batas nilai yang telah ditentukan sekolah yaitu 75.

Selanjutnya merujuk dari hasil observasi pada guru dan siswa kelas V dapat diketahui bahwa pembelajaran menggambar dekoratif pada kelas V di SD Negeri 5 Kangkai Jambi telah berjalan dengan baik., hal ini dapat dilihat dari indikator lembar penilaian observasi yang telah disiapkan peneliti didapatkan secara keseluruhan guru tersebut sudah menjalankan kewajibannya dengan baik dan benar. Kemudian lembar observasi siswa menunjukkan secara keseluruhan siswa tersebut sudah melakukan pembelajaran dengan baik.

Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa menggambar dekoratif telah berjalan dengan baik, hal ini didukung dari hasil narasumber baik dari guru maupun siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajarannya. Dengan kata lain pembelajaran seni rupa telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan guru berkaitan hal tersebut tampak juga terlihat dari hasil evaluasi yang secara keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 5 Kangkai Jambi telah mencapai tingkat kelulusan standarisasi dari sekolah atau KKM yang telah ditetapkan.

Dari data dokumentasi juga turut andil dalam penelitian ini, dimana hasil dokumentasi bisa dijadikan pijakan ataupun bukti dari semua kegiatan yang berlangsung atau yang dianggap penting dalam penelitian ini. baik dari dokumentasi hasil observasi, dokumentasi hasil wawancara dan dokumentasi pendukung lainnya.

Secara keseluruhan data yang diperoleh dari data observasi, data wawancara dan data dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa, hasil penelitian di SD Negeri 5 Kangkai Jambi pada kelas V mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang secara keseluruhan siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus, serta didukung dari peran guru yang mengajar di kelas V tersebut yang telah berlangsung dengan baik, persiapan untuk menunjang proses kegiatan belajar yang baik (tersedianya perangkat pembelajaran, alat ataupun bahan pembelajaran dan media pembelajaran). Kemudian hasil pembelajaran tersebut di hubungkan melalui data wawancara baik dengan guru dan siswa yang bersangkutan, dengan tujuan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses pembelajaran yang sebenarnya terjadi yang dilihat dari sudut pandang guru maupun siswa. Dan hasil yang didapatkan terdapat sistem pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Dan selanjutnya dari data dokumentasi dari hasil penelitian untuk menguatkan data agar hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang baik dan dapat diakui kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V di SD Negeri 5 Kangkai Jambi sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari pembelajaran nilai menggambar dekoratif di kelas V SD Negeri 5 Kangkai Jambi dengan jumlah 32 siswa mendapatkan nilai rata-rata 80 dikategorikan baik. Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa membuat menggambar dekoratif telah berjalan dengan baik, hal ini didukung dari hasil narasumber baik dari guru maupun siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajarannya. Kemudian dikuatkan dari data dokumentasi yang juga turut andil dalam penelitian ini, dimana hasil semua dokumentasi bisa dijadikan pijakan ataupun bukti dari semua kegiatan yang berlangsung atau yang dianggap penting dalam penelitian ini. baik dari dokumentasi hasil observasi, dokumentasi hasil wawancara dan dokumentasi pendukung lainnya agar penelitian ini dapat diakui kevalidan datanya.

REFERENCE

- Ayu, Pransisca. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal: Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Hal 1909 -1917
- Andi, Prastowo. 2021. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group
- Andi, Mukkadas. 2021. Unsur-unsur Seni Rupa Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa. Jurnal: Balo Lipa, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2021
- Aqib, Zainal. 2022. *Model-Model Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A. d. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaffah.
- Dharsono. 2022. *Seni Rupa Modern*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Dimiyati & Mudjiono. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dwi, Muliyaniti. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Realis Kelas XI Di SMK Negeri 12 Surabaya*. Jurnal: Seni Rupa, Vol.11 No.1, 123-136
- Hamalik, Oemar. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamila, Harianto. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyati ningsih, Endang. 2022. *Metode Penelitian Terapan*, Bandung: Alfabeta.

- Murtono, Sri. dkk. 2022. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: yudistira.
- Purwanto. 2023. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Edi. dkk. 2022. *Saya Ingin Terampil dan Kreatif*. Bandung: Grafindo media Pratama.
- Sudijono, Anas. 2022. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soetomo. 2010. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana, Ibrahim. 2021. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2021. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumantri. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, Sobry. 2014 *Metode dan Model – model Pembelajaran*, Lombok: Holistica
- Tumulo, T. I. 2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo*. DIKMAS, 438.
- Ubabuddin. 2019. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. IAIS Sambas, 18.
- Wardani, D. K. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal: *Mimbar PGSD*, 207. Vol, 7, No. 3